

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA SENTRA PEMBUATAN KRIPIK
SINGKONG DI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR)**

Wahyu Ari Wibowo¹, Tiara Anggia Dewi², M.Pd, Dra. Hj. Ningrum, M.TA³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro

Email: wahyuariwibowo62@gmail.com¹ , tiara.anggia.d@gmail.com²,

draningrummta@gmail.com³

KATA KUNCI

Kewirausahaan, Kreativitas,
Keberhasilan Usaha

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kegiatan UMKM saat ini menjadi salah satu cara untuk memperbaiki perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang dirujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Di Indonesia kegiatan UMKM telah diatur oleh pemerintah dalam UU No. 20 tahun 2008 yang berbunyi "perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan untuk mengetahui apakah kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Keripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha keripik singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur sebanyak 22 orang pengusaha. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yaitu purposive random sampling sampel dalam penelitian ini adalah 15 pengusaha keripik singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur yang diambil secara acak atau random. Hasil dari pengujian hipotesis dibuktikan adanya pengaruh kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha sehingga kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Hasil Uji F juga memperoleh nilai bahwa $F_{hitung} 3608,327 > F_{tabel} 3,89$ sehingga keputusannya adalah tolak H_0 . Interpretasinya adalah X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y .

KEYWORDS

Entrepreneurship, Creativity, Business Success

ABSTRACT

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia has increased significantly. MSME activities are currently one of the ways to improve the national economy. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are trading businesses managed by business entities or individuals referred to as productive economic businesses in accordance with predetermined criteria. In Indonesia, MSME activities have been regulated by the government in Law no. 20 of 2008 which reads "a small company owned and managed by a person or owned by a small group of people with a certain amount of wealth and income. This study aims to determine whether entrepreneurship affects business success, to determine whether creativity affects business success and to determine whether entrepreneurship and creativity affect business success at the Cassava Chips Making Center in Batanghari Nuban District, East Lampung Regency. In this study, the population was all 22 entrepreneurs of cassava chips in Batanghari Nuban District, East Lampung Regency. The sampling technique used in this study is a purposive random sampling technique. The samples in this study were 15 cassava chip entrepreneurs in Batanghari Nuban District, East Lampung Regency, which were taken randomly. The results of hypothesis testing proved that there was an influence of entrepreneurship and creativity on business success. So the conclusion was that there was a significant effect of X1 and X2 together on Y. The F test results also obtained a value that $F_{count} 3608,327 > T_{table} 3,89$ so the decision was rejected H_0 . The interpretation is that X1 and X2 together have a significant effect on Y.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Usaha mikro kecil dan menengah memiliki bermacam-macam jenis bidang yang dapat dikelola salah satu dari usaha tersebut adalah bidang kuliner. Kuliner adalah bisnis yang tidak akan pernah padam karena makanan merupakan kebutuhan semua orang. Memulai usaha dalam bidang ini pun tidak memerlukan biaya yang terlalu besar atau dapat dimulai dengan modal yang kecil dan ragam jenis kuliner yang bisa dikembangkan sangat banyak dan beragam. Salah satu usaha dalam bidang kuliner yang dapat dikembangkan adalah makanan ringan. Makanan ringan atau yang sering disebut dengan kata cemilan adalah istilah bagi makanan yang bukan merupakan menu utama. Makanan yang dianggap makanan ringan merupakan makanan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu, memberi masukan sedikit tenaga ke tubuh atau sesuatu yang dimakan hanya untuk dinikmati rasanya.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di kecamatan Batanghari Nuban adalah petani. Petani disana adalah petani ladang yang sebagian besar lahannya di tanami pohon singkong. Mereka banyak yang menegelhkan harga singkong yang relatif murah. Sehingga timbulah pemikiran atau keinginan masyarakat untuk menangani masalah tersebut dengan mengolah bahan baku singkong tersebut sehingga mendapatkan harga yang lebih baik dari sebelumnya. Wirausaha adalah salah satu cara meningkatkan taraf hidup dan mendapatkan tambahan penghasilan. Kreativitas juga sangat diperlukan karena dengan kreativitas kita dapat merubah suatu barang menjadi lebih berguna dan meningkatkan harga jual suatu barang tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **"Pengaruh Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong Di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)"**

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah : Apakah kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur ?, Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur ?, Apakah kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur ?. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, Untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada setra pembuatan kripik singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, Untuk mengetahui apakah kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Menurut Departemen Koperasi dan UKM (Dyah dan Zulkarnen, 2019: 171) menyatakan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, nett asset dan laba bersih. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dewi, (2017: 124) bahwa Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang menafsirkan dan memandang bahwa kewirausahaan adalah identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan dan wiraswasta. Menurut Wibowo, (2011: 111) mendefinisikan kewirausahaan sebagai seorang yang merasakan adanya peluang, mengejar peluang-peluang yang sesuai dengan situasi dirinya, dan yang percaya bahwa kesuksesan merupakan suatu hal yang bisa dicapai. Pendapat ahli lain tentang pengertian kewirausahaan yaitu Hadiyati (2011: 10) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat

didefinisikan sebagai pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangantantangan persaingan. Kata kunci dari kewirausahaan adalah: pengambilan resiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang-peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan yang inovatif, mandiri (misal;tidak bergantung pada bantuan pemerintah). Zaman sekarang banyak orang membuka usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang melakukan usaha sendiri sering disebut dengan wirausaha atau wiraswasta. Menurut Dyah dan Zulkarnen(2019:169) mendefinisikan wirausaha sebagai orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi dengan tujuan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Secara umum kreativitas adalah proses mental yang melibatkan permunculan gagasan atau anggitan baru atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada. Menurut Hadiyati,(2012:137) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Pendapat lain tentang kretivitas disampaikan oleh Vidya, (2016:194) yang menyatakan bahwa Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru.

Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil pengumpulan data di analisis bagaimana cara pemecahan masalah tentang pengaruh kewirausahaan dan kreatifitas terhadap hasil usaha. Oleh karena itu, penelitian yang di lakukan merupakan penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang di gunakan adalah Pre-Eksperimental Designs, di katakan Pre-Eksperimental Designs karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependent.

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Menurut Sugiyono (2016 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuwalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh seluruh pengusaha kripik singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur sebanyak 22 orang pengusaha. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yaitu puprposive random sampling karena teknik pengumpulan sampling dilakukan secara acak tanpa membandingkan strata dalam populasi tersebut. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15 pengusaha keripik singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur yang diambil secara acak atau random.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas. Sehingga untuk mencari reliabilitasnya angket secara keseluruhan harga r11 dimasukkan rumus Alpha Arikunto (2014:239) adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

$a^2 t$ = Varian Total

Penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu ketepatan dari isi tes, artinya isi dari angket disesuaikan dengan permasalahan atau variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi atau pengkuruan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Instrumen yang harus mempunyai validitas isi adalah instrumen yang terbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur kevalidan. Untuk mengukur tingkat kevalidan digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variable

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji validitas dengan berbantu MS.Excel terdapat 12 butir angket yang valid. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% = 0.05. t_{hitung} variabel X1 = 3,2450, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 = 2,1447. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini berarti perlu diperhatikan bahwa kewirausahaan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Faktor keberhasilan UMKM tidak terbatas pada modal uang. Wirausaha merupakan dunia yang dinamis sehingga dibutuhkan adaptasi, inovasi dan tentunya memiliki sikap wirausaha untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha. Oleh sebab itu, kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji validitas dengan berbantu MS.Excel terdapat 12 butir angket yang valid. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% = 0.05. t_{hitung} variabel X1 = 3,0732, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 = 2,1447. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berarti perlu dilakukan berbagai macam kreativitas dalam mengelola UMKM untuk mengembangkan dan meningkatkan keberhasilan usaha. Kreativitas merupakan kekuatan kreatif yang dapat menghasilkan nilai lebih tinggi dan lebih jelas di penciptaan maupun produksi item baru yang lebih praktis dan dapat dipandang sebagai nilai yang lebih besar. Sehingga kreativitas sangat diperlukan dalam pengembangan maupun peningkatan keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji validitas dengan berbantu MS.Excel terdapat 12 butir angket yang valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda yang diperoleh nilai bahwa F_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ serta $dk_1=2$ dan $dk_2=12$, diperoleh $F_{tabel}=3,89$, sedangkan $F_{hitung} = 14,19$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,19 > 3,89$) maka H_0 ditolak. Sehingga

kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Hasil Uji F juga memperoleh nilai bahwa $F_{hitung} 3608,327 > F_{tabel} 3,89$ sehingga keputusannya adalah tolak H_0 . Interpretasinya adalah X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dari sampel 15 responden UMKM sentra pembuatan kripik singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur dalam menjawab angket kewirausahaan rata-rata menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi $5\% = 0.05$. t_{hitung} variabel $X_1 = 3,2450$, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi $0,05 = 2,1447$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Pada angket kreativitas nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi $5\% = 0.05$. t_{hitung} variabel $X_1 = 3,0732$, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi $0,05 = 2,1447$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang diperoleh nilai bahwa F_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ serta $dk_1=2$ dan $dk_2=12$, diperoleh $F_{tabel}=3,89$, sedangkan $F_{hitung} = 14,19$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,19 > 3,89$) maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Hasil Uji F juga memperoleh nilai bahwa $F_{hitung} 3608,327 > F_{tabel} 3,89$ sehingga keputusannya adalah tolak H_0 . Interpretasinya adalah X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y .

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh dan dipaparkan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra kripik singkong desa jatimulyo kabupaten lampung timur.
2. Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra kripik singkong desa jatimulyo kabupaten lampung timur.
3. Kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Pembuatan Kripik Singkong di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh UMKM sentra kripik singkong dan penelitian selanjutnya. Berikut ini saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi UMKM sentra kripik singkong

Diharapkan dapat terus meningkatkan upaya yang dapat berdampak pada keberhasilan usaha. Selain modal sebagai faktor utama dalam menjalankan usaha, kewirausahaan dan kreativitas juga sangat diperlukan dalam mengembangkan dan meningkatkan usaha. Dengan adanya kewirausahaan dan kreativitas dalam kegiatan wirausaha, maka ada beberapa manfaat salah satunya mampu bersaing dengan bisnis kompetitor. Oleh karena itu setiap pelaku usaha dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam menemukan ide baru agar mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap UMKM lain yang sejenis agar data mengetahui perbandingan antara UMKM satu dengan yang lainnya dan dapat melakukan penelitian terhadap variabel lainnya sehingga dapat memperkaya referensi suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Alfina Ratnasari. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Bisnis. Volume 5. Nomor 1. Halaman 122-134. Diakses 19 Maret 2021.
- Dyah dan Zulkarnen. 2019. *Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis. VOL 10. NO 2. Halaman 168-178. Diakses 17 Maret 2021.
- Hadiyati, Ernani. 2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. VOL.13. NO. 1. Halaman 8-16. Diakses 17 Maret 2021.
- Riduwan Dan Akdon. 2013. *Research Dan Development*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa beta
- Vidya, Diana Fakhriyani. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains. Vol. 4, No. 2. Halaman 193-200. Diakses 20 Maret 2021.
- Wardiningsih, S. S. and Retno Susanti (2017) 'Pengaruh modal kerja, aset, dan omzet
- Wibowo, Muladi. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Jurnal Eksplansi, Volume 6. Nomor 2. Halaman 109-122. Diakses 18 Maret 2021.